



**LAPORAN WORKSHOP
PENYUSUNAN BORANG AKREDITASI**

Diselenggarakan oleh KOBIS dan Universitas Surabaya (Ubaya)

Surabaya, 24 Agustus 2018

Nara Sumber :

Prof. Tati Suryati Syamsudin (ITB)

Disusun Oleh :

Dr. Titta Novianti, M.Biomed.

NIK 215050590

**PROGRAM STUDI BIOTEKNOLOGI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

2018

1. Nama Kegiatan :

Workshop Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi

2. Waktu Pelaksanaan :

Sabtu 24 Agustus 2018

3. Penyelenggara :

Konsorsium Biologi Indonesia (KOBI) dan Universitas Surabaya (Ubaya)

4. Tempat Pelaksanaan :

Universitas Surabaya (Ubaya)

5. Peserta Kegiatan :

Para Ketua Program Studi Biologi, Pendidikan biologi dan Biotenkologi Seluruh Indonesia

6. Tujuan Pelatihan :

Memberikan pelatihan penyusunan Borang Akreditasi agar borang yang disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAN PT sehingga dapat meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Biologi, Pendidikan biologi dan bioteknologi seluruh Indonesia sehingga menghasilkan lulusan yang berkompentensi di bidangnya

7. MATERI PELATIHAN

PENDAHULUAN

Penyusunan Borang Akreditasi merupakan pelaporan dari kegiatan program studi, untuk mendapatkan penilaian dari lembaga BAN PT atau lembaga resmi lainnya sebagai upaya penjaminan mutu Program Studi. Namun dalam penyusunan dan pelaporan borang akreditasi sering sekali terjadi kesalahan, sehingga mengakibatkan seharusnya memiliki potensi mendapatkan nilai lebih baik, tetapi karena dalam pelaporan terjadi kesalahan maka program studi mendapatkan nilai yang lebih rendah.

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi antara lain, dalam penulisan setiap standar yang tidak memenuhi aturan penulisan yang ditetapkan, ketidaksesuaian antara yang ditanyakan dengan yang dituliskan, seringkali penulisan borang adalah hasil *copy paste* dari borang program studi lain dalam institusi yang sama, pernyataan dalam borang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, serta masih banyak kesalahan lainnya dalam penyusunan borang. Dalam pelatihan ini, akan dipelajari berbagai hal yang dapat menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh dalam akreditasi program studi.

Proses *assessment* di lapangan sangat menentukan dalam pencapaian nilai akreditasi. Oleh karena itu persiapan saat *visitasi* diharapkan semaksimal mungkin. Seringkali terdapat penemuan di lapangan, suatu program studi tidak mampu menyelenggarakan praktikum untuk mahasiswa dengan alasan keterbatasan dana dan peralatan, namun pada saat *asesor* melakukan *assessment* di lapangan diberikan hadiah berlebihan dari program studi, yang sebetulnya dana tersebut dapat digunakan untuk mahasiswa praktikum. Ini menjadi hal yang sangat miris, karena mutu pendidikan tidak menjadi suatu hal yang utama. Padahal, banyak potensi alam yang dapat digunakan sebagai kearifan program studi sehingga menjadikan program studi tersebut memiliki nilai lebih. Misal Program studi Biologi di Ambon, dapat menjadikan potensi kelautan sebagai kearifan program studi, atau program studi yang tinggal di daerah yang rawan banjir dapat menjadikan penanggulangan masalah banjir atau pasca banjir sebagai kearifan dalam penelitian dan *abdimas*.

Semoga dengan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan program studi, menjadikan lebih baik dalam penyusunan borang akreditasi, sehingga diraih nilai akreditasi program studi yang lebih baik. Mengingat masih banyaknya program studi Biologi, Pendidikan Biologi dan Bioteknologi di seluruh

Indonesia ini mendapatkan nilai akreditasi di bawah A. Diharapkan output dari pelatihan ini akan menghasilkan lulusan program studi Biologi, Pendidikan Biologi dan Bioteknologi dengan kompetensi lulusan terbaik.

Tinjauan Permasalahan/ Kegagalan Capaian Akreditasi

Standar 1

Visi dan Misi disusun berdasarkan masukan dari pihak internal dan eksternal.

Mekanisme: seringkali tidak dijelaskan secara langsung, lebih banyak menguraikan kondisi institusi.

Keterlibatan pemangku kepentingan hendaknya disebutkan siapa/organisasi apa yang terlibat. Pernyataan misi sangat jauh dari visi.

Sasaran dan strategi pencapaian hendaknya jelas, ada pewaktuan (waktu yang ingin dicapai).

Indikator kinerja terkait dalam Tujuan Sasaran dan Strategi pencapaian PS Biologi perlu ditinjau kembali berdasarkan evaluasi diri agar lebih realistis.

Cara sosialisasi biasanya hanya menyebutkan sepintas, harus diuraikan!

Pemahaman civitas akademika, bagaimana menunjukkan bahwa civitas sudah faham?

Pemahaman VMT selain bisa dilihat dari tujuan pendidikan, orientasi atau agenda riset staff, adakalanya juga bias menggunakan kuesioner, ada peserta.. Mungkin ada evaluasinya sehingga bias dikuantifikasi

Contoh Standar 2.1

•Tata pamong PS Biologi menjamin penyelenggaraan PS Biologi yg memenuhi aspek:

1. Kredibel terlihat dari proses yang mengacu pada peraturan/ SK Rektor dll yang menunjukkan berbagai aspek.

2. Transparan= Penyelenggaraan PS Biologi organisasi, seperti dalam perencanaan, proses, dan pembelajaran dilakukan satu bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai (menyusun jadwal kuliah dan penentuan tim pengajar mata kuliah) melalui musyawarah setiap hari Rabu minggu pertama.

3. Akuntabilitas: dengan memberikan pertanggung jawaban proses pelaksanaan akademik.

4. Bertanggung jawab ditunjukkan melalui posisi yang ada di PS Biologi ditunjukkan dalam hirarki organisasi yang jelas yang menunjukkan bentuk pertanggungjawaban kerja. Pengelola PS Biologi, unit kerja, dan seluruh dosen, secara berkala melakukan rapat pleno minimal 2

(dua) kali dalam satu semester, bahkan dapat lebih banyak lagi apabila PS Biologi memerlukan keterlibatan dosen secara keseluruhan. Setiap keputusan yang diambil di PS Biologi berdasarkan keputusan secara bersama atau musyawarah mufakat.

5. Adil berupa penetapan dosen pembimbing dan penguji skripsi. PS Biologi memperhatikan usulan dari coordinator terkait yang telah membuat matriks distribusi pembimbingan dan penguji skripsi berdasarkan bidang keahlian dan beban kerja yang dimiliki oleh setiap dosen termasuk adil dalam pendistribusian jumlah mahasiswa bimbingan

2.2. Seringkali yang menuliskan tidak memahami makna kepemimpinan yang dimaksud, uraiannya sangat banyak tapi tidak bisa dimaknai.

Tuliskan karakteristik kepemimpinan sesuai dengan arahan:

Kepemimpinan operasional

Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan publik

2.3. Sistem pengelolaan fungsional & operasional

Adakah pengelolaan sdh berjalan sesuai dengan SOP pengelolaan prodi?

2.4. Seringkali yang mengisi kurang memahami atau memang belum dibangun system penjaminan mutu (belum ada) sehingga yang diisikan hanya bersifat pernyataan normative yang seringkali belum ada standar atau belum bisa terlaksana

2.5. Umumnya dijawab dengan mengisi kolom namun seringkali menjawab tindak lanjut dengan kalmiat yang serupa dan tak bermakna untuk aspek tersebut.

Yang diharapkan isi umpan balik ditindak lanjuti dengan aspek atau topic yang sesuai dan berkelanjutan (tidak incidental)

2.6. Umumnya dijawab dengan tepat (no a), namun untuk aspek lainnya seringkali upaya tak tercermin, kadang-kadang buktinya kurang memadai

Standar 3

Biasanya penulisan sudah betul, kecuali pada prodi yang baru–kolom-kolom tak bisa diisi semua

Ada kalanya penulisan angka salah sehingga ketika dijumlah menjadi tidak tepat.

Jika tidak tepat, pengisian pada SAPTO menjadi salah dan akhirnya penilaian awal (AK) menjadi tak tepat.

Konsekuensi Pada Penilaian Tiap Komponen

3.1.3. Perhatikan tahun penghitungan—hanya tiga tahun terakhir

3.1.4. sering kali mahasiswa yang tak jelas statusnya mengacaukan data lulusan

Adakah layanan??

Bagaimana Kualitas layanan???

Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya, dari bukti terlihat seperti dibuat tergesagesa, tulisannya sama, seringkali dikatakan... “disalin dari kuesioner.. etc“

Yang harus dilaksanakan---data direkam, secara komprehensif,

Tindak lanjut daripelacakan... ??

Hasil pelacakan umumnya diisi, hanya...

Rencana tindak lanjut oleh prodi adakalanya masih belum fokus

3.3.2. Waktu tunggu bias dijawab,

3.3.3. Presentase..

Tapi harus dijelaskan bagaimana cara memperoleh data

* Angka persentase adalah tanggapan pengguna

Biasanya informasi tentang sumbangan... tidak terungkap

Padahal cukup signifikan

Beri pengertian pada alumni pentingnya peran Alumni bagi prodi

Standar 4

4.1. Biasanya pedoman tertulis tentang dosen dan tenaga kependidikan :

- sistem seleksi,
- perekrutan,
- penempatan,
- pengembangan,
- retensi,
- pemberhentian ...

Ada acuannya, namun dari sisi pelaksanaan ... Ungkapannya seringkali tak sesuai

4.2. Ada pedoman tertulis, namun bukti pelaksanaannya??

4.3. ... seringkali bidang keahlian kurang sesuai denganPS

Pedoman jelas

Seringkali ada sks yang kurang

Sangat ideal sehingga semua rata 12 sks

4.5. dalam tiga tahun terakhir

4.5.2. perhatikan jumlah dosen di table yang lain

4.5.4. sebaiknya dituliskan per nama dosen karena menyangkut pencapaian individual (nama dosen)

4.5.5. Biasanya jumlah dosen yang ditulis lebih sedikit dari jumlah dosen

Buatlah system sehingga dosen mencatatkan keterlibatan di organisasi profesi

4.6.1. bisa diisi

Menyangkut kualitas

4.6.2. peningkatan tenaga kependidikan perlu di jelaskan bidang atau pelatihan apa saja

Standar 5

5.1.1. Tiap prodi sudah memiliki kompetensi lulusan, namun perlu dituliskan kompetensi utama, pendukung & lainnya

Perlu dibahas,

Kesesuaian dengan VMT

Diproyeksikan 4-5 tahun kedepan,

Disepakati dan dijalankan oleh seluruh staf

5.1.2. Mata kuliah harus sesuai dengan standar kompetensi

Orientasi kemas depan (dosen harus aktif/refresh melihat perkembangan keilmuan

Seringkali pengisian tidak cermat, dipercayakan pada... yang kurang memahami

Koordinator tim penyusun borang harus mencermati

5.1.3. seringkali penulisan tidak cermat

Tulis matakuliah pilihan dalam 3 tahun terakhir mengikuti format

Yang diharapkan, adanya fleksibilitas dalam memilih.

Saran : dalam menyusun mata kuliah tidak semata-mata hanya mengakomodir kemauan staf/

Kepakaran dosen pengampu tapi bias mendukung penyelesaian TA mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan

Substansi praktikum harus menunjang kompetensi lulusan

PS dapat melaksanakan praktikum di PT sendiri

5.2. Peninjauan kurikulum dilakukan, seringkali tak tampak keterlibatan pihak lain / hanya diikuti oleh staff (internal), sehingga seringkali orientasi masih pada masa lalu atau masa kini.

Sebaiknya diundang pakar yang berada di frontier keilmuan

5.3.1. Mekanisme penyusunan materi kuliah seringkali tak terungkap karena hanya dosen yang ditugaskan mengampu perkuliahan. Sebaiknya materi dibahas dalam forum staf.

Monitoring penyampaian materi kuliah bias dibuat dalam berita acara perkuliahan atau berita acara pertemuan yang nantinya dievaluasi

5.3.2. mutu soal ujian sebaiknya sesuai dengan GBPP/SAP

5.4.1. pertemuan dengan dosen PA, .. Kartu kendali???

5.4.2. Sistem bimbingan akademik/ perwalian... Efektifitas kegiatan.. ???

5.5.1. Ketersediaan panduan tugas akhir, sosialisasi dan konsistensi pelaksanaannya.

Intensitas pertemuan??

Kualifikasi akademik dosen pembimbing

5.5.2. Masa penyelesaian TA dengan rancangan kurikulum

5.6. Perbaikan pembelajaran seringkali sudah dilakukan oleh dosen sendiri, namun tak tampak secara structural.

PS sebaiknya melakukan kegiatan secara sistematis (misalnya untuk satu periode tertentu diingatkan ke dosen dan dievaluasi)

5.7. Suasana akademik

Seringkali dijawab berdasarkan persepsi yang diberi tugas menulis/tim

Yang diharapkan adanya kebijakan tertulis yang diterbitkan oleh institusi SK Rektor atau Peminan PT

Bagaimana pelaksanaannya.. ?

Sebaiknya ada yang bisa menerjemahkan kebijakan ke dalam program-program

5.7.2 Ketersediaan sarana & prasarana dituliskan (milik sendiri, lengkap... dana memadai

5.7.3. Seringkali yang dituliskan adalah kegiatan dalam proses pembelajaran.

Yang diminta dituliskan adalah program/kegiatan akademik yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif

5.7.4. Seringkali yang dilaporkan adalah kegiatan akademik (kurikuler, terjadwal).

Yang diharapkan adalah kegiatan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa selain kegiatan terstruktur kurikuler

5.7.5. seringkali banyak yang salah menuliskan

Yang diharapkan mahasiswa terlibat dalam penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat,

Standar 6

6.1. seringkali tak jelas jawabannya. Keterlibatan PS dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana perlu diungkapkan. Sehingga tampak apakah PS otonom atau tidak

6.2. perhatikan data yang dimasukkan

Karena sangat penting bagi penghitungan dana operasional per mahasiswa per tahun

Kesalahan sering terjadi ketika memasukkan data berupa angka/ decimal

6.2.2 menghitung dana penelitian per dosen per tahun

6.2.3. menghitung dana kegiatan pelayanan/ pengabdian masyarakat per dosen per tahun

6.3 cukup jelas dan tak banyak yang salah

6.3.1. Luas ruang kerja dosen

6.3.2. Prasarana yang dapat diakses

6.3.3. Prasarana yang menunjang

6.4.1. seringkali jumlah prosiding sedikit

Biasanya prosiding dimiliki dosen yang terlibat dalam kegiatan seminar / symposium sehingga belum tercatat di institusi

Institusi perlu membuat system pencatatan

Jurnal terakreditasi DIKTI & Jurnal internasional

Data base –Digilab

6.5.1. SI yang digunakan PS yang menunjang proses pembelajaran seringkali tak didaftarkan (hardware, software, e-learning, perpustakaan dll)

6.5.2 kesalahan pada saat memberi tanda, sehingga satu baris bias diisi 2 kolom

Standar 7

7.1.1. Pengisian jumlah dosen tetap sesuai PS harus konsisten dari awal

7.1.3. Jumlah dosen yang terlibat dalam publikasi

Jumlah dosen tetap yang bidangnya sesuai PS

7.1.4. bukti perlu disiapkan

7.2.1. Keterlibatan dosen dalam PKM

Jumlah dosen tetap harus konsisten dari awal

7.2.2. Mahasiswa terlibat dalam PKM

Seringkali perannya tak dijelaskan.

Perlu menjelaskan.. Penanggung jawabnya apakah mahasiswa atau dosen

7.3. Kerjasama yang dituliskan dalam 3 tahun terakhir yang masih berjalan

Manfaat yang diperoleh seringkali ditulis masih besar” sehingga tak memberikan gambaran perlu lebih jelas

Kasus Kemiripan Dokumen Akreditasi

Akreditasi di Perguruan Tinggi

Akreditasi adalah SPME –salah satu elemen utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Prinsip utama proses akreditasi:

1. Akreditasi harus didasarkan pada prinsip dan tata nilai yang mendorong terjadinya proses perubahan, perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
2. Akreditasi harus dilaksanakan berlandaskan pada asas kejujuran, keamanan, keharmonisan, dan kecerdasan sehingga pelaksanaan akreditasi mencerminkan keterpercayaan dan tanggungjawab kepada stakeholders.
3. Dalam melaksanakan proses akreditasi, BAN PT harus menjalankannya secara akurat, obyektif, dan akuntabel

Dua kata kunci utama yang harus dipegang Bersama Akreditasi adalah penjaminan mutu Perguruan tinggi/program studi, sebagai objek yang diakreditasi, adalah sebuah entitas akademik

Dokumen Usulan Akreditasi

Akreditasi PT

1. Borang Perguruan Tinggi
2. Laporan Evaluasi Diri

Akreditasi PS

1. Borang Program Studi (III A)
2. Borang Unit Pengelola PS (III B)
3. Laporan Evaluasi Diri PS

Secara keseluruhan dokumen diharuskan untuk disusun secara khusus

Untuk keperluan akreditasi

- Menggunakan data/informasi yang akurat/sahih
- Dipersiapkan oleh pengusul sesuai kondisi objektif PT/PS

Bentuk-bentuk Pelanggaran Dalam Proses Akreditasi

- Memanipulasi data/informasi dalam dokumen usulan dalam proses asesmen akreditasi
- Mengalinsi dokumen usulana kreditasi dari perguruan tinggi/ program studi lain
- Mempengaruhi atau mengganggu objektivitas asesor dalam menjalankan tugas assessment (termasuk namun tidak terbatas pada upaya bribery)
- Terhadap pelanggaran di atas dikenakan 'sanksi' berupa pencabutan status terakreditasi.

Proses pengecekan kemiripan dokumen akreditasi

- Pada proses manual (sebelum SAPTO)
- Dicek secara manual oleh asesor; ditemukan secara kebetulan
- Proses setelah SAPTO
- Deteksi otomatis kemiripan dokumen menggunakan modul similarity check yang terpasang di SAPTO
- Diuji ulang dengan system aplikasi perbandingan dokumen
- Diverifikasi secara manual oleh verifikator yg ditunjuk oleh DE
- Karena 'borang' banyak memuat template naratif, maka similarity check utamanya difokuskan pada dokumen Laporan Evaluasi Diri.

Penyelesaian Kasus

- Untuk dokumen yang disampaikan hingga 9 July 2018
- Jika terbukti memiliki kemiripan yang tinggi maka PT atau PS yang diusulkan ditetapkan tidak terakreditasi
- Dapat langsung memperbaiki seluruh dokumen dan mengajukannya kembali melalui SAPTO
- Catatan: ada perlakuan khusus bagi yang terdeteksi setelah proses AL selesai.
- Untuk dokumen yang disampaikan setelah tanggal 10 July 2018
- Jika terbukti adanya kemiripan yang tinggi, maka PT/PS dinyatakan

Dilaporkan ke Kementerian untuk dilakukan pembinaan

KESIMPULAN

Dalam Penyusunan Borang Akreditasi diharapkan tidak terjadi kesalahan kecil yang berakibat fatal bagi Institusi, menghindari plagiarism dalam naskah borang menjadi point

yang sangat penting dalam penyusunan borang akreditasi, instruksi dalam penyusunan borang setiap standar harus diperhatikan dengan teliti, dan dalam penyiapan assessment di lapangan harus sesuai dengan yang tertera di dalam borang

Jadwal kegiatan

Waktu	Nama Kegiatan	Pemateri
08.00-08.30	Registrasi Ulang	
08.30-08.45	Pembukaan	
	Sambutan oleh Ketua KOB	Dr. Budi Daryono, M.Sc.
08.45-10.00	Materi 1 Tinjauan Permasalahan dalam kegagalan mencapai akreditasi dengan nilai terbaik	Prof. Dr. Tatiek Maryati
10.00-10.30	Coffee Break	
10.30-11.00	Tanya Jawab tentang permasalahan kegagalan pencapaian akreditasi	Dr. Rodhiyati
11.00-12.00	Penyusunan boring standar 1 dan 2	Prof. Dr. Tatiek Maryati
12.00-13.00	Ishoma	
13.00-16.00	Penyusunan boring standar 3-7 dan evaluasi diri	Prof. Dr. Tatiek Maryati

Foto Kegiatan



Unive
Esa

versitas
sa Unggul

Unive
Esa

versitas
sa Unggul

